

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

##### **3.1.1 jenis dan sumber data**

Penelitian merupakan suatu bagian pokok dari ilmu pengetahuan, yang bertujuan untuk lebih mengetahui dan lebih mendalami segala segi kehidupan. (Soekamto,1986) menjelaskan bahwa suatu penelitian, khususnya dalam ilmu-ilmu pengetahuan empirik, pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh pengaruh secara parsial dan simultan antar variabel yang diteliti yaitu motivasi, komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Metode penelitian kuantitatif yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yang mempunyai tujuan untuk menguji atau varifikasi teori.

##### **3.1.2 sumber data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

###### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari obyek penelitian, data ini di peroleh secara langsung dari sumber utama (responden). Data responden sangat di perlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai disiplin kerja pegawai. Dalam hal

ini data di peroleh langsung dengan membagi kuisioner atau daftar pertanyaan pada pegawai atau karyawan.

### **3.2 POPULASI DAN SAMPEL**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Dari pengertian tersebut, dapat di pahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadipopulasi dalam penelitian ini adalah karyawan Kober Mie setan suhat kota Malang yang berjumlah 35 karyawan.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi".Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% dan 20% -25% atau lebih.Mengingat jumlah subyek yang diteliti kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunkan penelitian populasi. Artinya yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh karyawan Kober Mie setan suhat kota Malang yang terdiri dari 35 karyawan.

### **3.3 VARIABEL PENELITIAN**

#### **A. Operasi Variabel**

1. Variabel bebas (independen Variable)
  - a. Motivasi (X1) adalah: suatu dorongan kekuatan yang di hasilkan dari keinginan karyawan Kober Mie Setan Suhat Kab. Malang untuk memuaskan dan memenuhi

kebutuhannya. Item-item dalam motivasi adalah sebagai berikut:

- a) Kebutuhan fisiologis
  - b) Kebutuhan rasa aman
  - c) Kebutuhan penghargaan
  - d) Kebutuhan aktualisasi diri
  - e) Kebutuhan social
- b. Komunikasi (X2) adalah: mekanisme yang menyebabkan adanya hubungan antara karyawan satu dengan yang lainnya dan mengembangkan semua lambang pikiran, bersama-sama dengan sarana untuk menyiarkannya dalam ruang dan merekamnya dalam waktu. Item-item dalam komunikasi adalah sebagai berikut :
- a) Kemudahan memperoleh informasi
  - b) Tingkat pemahaman pesan
  - c) Kepercayaan
  - d) Hubungan antar sesama
  - e) Hubungan karyawan dengan pimpinan baik
- c. Lingkungan kerja (X3) adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekeja yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan pekerjaan yang di kerjakan item-item dari lingkungan kerja adalah sebagai berikut:
- a) Peralatan yang lengkap
  - b) Penerangan
  - c) Kebersihan
  - d) Keamanan
  - e) Kenyamanan
2. Variabel terikat (dependent Variable)
- a. Kinerja karyawan (Y) adalah: suatu hasil kerja yang dapat di capai oleh karyawan atau sekelompok karyawan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing - masing. Indikator kinerja sebagai berikut :
- a) Kualitas
  - b) Kuantitas
  - c) Ketepatan waktu
  - d) Kemampuan bekerjasama
  - e) Kehadiran

## B. Skala Pengukuran

Dalam pengukuran ini, pengukurannya menggunakan skala likert. “Skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social” (Sugiyono, 2004:8). Pengisian kuisisioner yang di susun dalam bentuk kalimat pertanyaan dan responden di minta untuk mengisi dari daftar pertanyaan tersebut dengan cara memberi tanda silang (√) pada lembar jawaban kuisisioner. Berikut adalah ukuran skala likert:

<b>Pilihan jawaban</b>	<b>skor</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner atau angket. Iskandar (2008:77), mengatakan bahwa Kuisisioner juga merupakan salah satu cara pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui pasti variabel yang di ukur dan juga mengetahui apa yang dapat di harapkan dari respondennya. Dalam penelitian ini, kuisisioner bersifat tertutup maka model pertanyaan telah tersedia jawaban, sehingga hanya memilih dari beberapa alternative jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.

#### 1. Angket (Questionair)

- a. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang di tujukan kepada responden yang bersedia memberikan respons (responden). Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuisisioner kemudian dicatat/direkam. Kuisisioner dibuat berdasarkan variabel yang ada selanjutnya dibuat item-item pertanyaan dalam kuisisioner.
- b. Tujuan pembuatan kuisisioner

- Mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
- Mendapatkan data dengan reliabilitas dan validitas yang setinggi mungkin.

## 2. Dokumentasi

- Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen, menyalin, atau mengopi dari obyek ditempat penelitian. Misalnya: laporan, peraturan dll yang di ambil langsung dari obyek penelitian yaitu Kober Mie Setan Suhat Kota Malang.
- Tujuan dokumentasi  
Adanya metode dalam penyediaan sebuah dokumen dengan menggunakan suatu bukti akurat dari dalam catatan yang bersumber informasi.

### 3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

#### A. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan di bandingkan dengan diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, sebagai berikut :

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan

pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatterplot antara nilai prediksi variable terikat (dependen), yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Imam Ghozali, 2006).

## 3. Uji Multikoliniesitas

Menurut Ghozali (2005), uji Multikoliniesitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi criteria BLUE, tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel independent pada model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel independent, maka variable tersebut dapat di katakan tidak orthogonal. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikoliniesitas adalah dengan melihat nilai tolerance value atau variance inflationfaktor (VIF) dengan criteria keputusan sebagai berikut :

- a) Apabila tolerance value  $> 0.1$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat di simpulkan tidak terjadi gejala multikoliniesitas antar variabel independent pada model regresi.
- b) Apabila tolerance value  $< 0.1$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat di simpulkan terjadi gejala multikoliniesitas antar variabel independent pada model regresi.

## **B. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

### 1) Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner di katakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2006). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka di tetapkan criteria statistic sebagai berikut :

- a) Jika  $r$  hitung  $> r$  table dan bernilai/positif, maka variable tersebut valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $< r$  table, maka variable tersebut tidak valid.
- c) Jika  $r$  hitung  $> r$  table tetapi bertanda negative, maka  $H_0$  akan tetap ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indicator dari variable atau konstruk. Suatu kuisioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Dapat di lakukan dengan menggunakan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas

dengan uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variable di katakan arelisbel jika memberi nilai Cronbanch Alpha > 0,60 (Ghozali, 2005).

### C. Analisis Regresi Linear

Analisis kuantitatif merupakan alat statistic berupa analisis linear berganda, mengandung makna bahwa suatu persamaan regresi terdapat suatu variable dependen atau lebih satu variable independen (algifri, 2006:62). Dalam penelitian ini variable independen terdiri dari: motivasi (X1), komunikasi (X2), dan lingkungan kerja (X3) dengan variable dependen yakni kinerja karyawan (Y).

Data dan terkumpul akan di analisa dengan menggunakan alat uji statistic para metric yaitu dengan menggunakan Regresi Berganda, dalam hal ini akan di bantu dengan menggunakan Program SPSS (Statistical Program ForSosial Science).

Berikut merupakan rumus yang di gunakan dalam persamaan regresi linear berganda :  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Keterangan:

- Y : VariabelTerkait (Kinerja Karyawan)
- X<sub>1</sub> : VariabelBebas (Motivasi)
- X<sub>2</sub> : Variabel Bebas (Komunikasi)
- X<sub>3</sub> : Variabel Bebas (Lingkungan Kerja)
- $\beta_0$  : Intercept(Nilai Rata-Rata Pada Variabel Y)
- $\beta_1$  : Slope (KoefisienRegresiUntukVariabel X)
- e : eror /Variabelpengganggu

### D. Uji Hipotesis (R2)

#### 1. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R Square) atau sering di simbolkan dengan R<sup>2</sup> dimaknai sebagai sumbangan pengaruh yang di berikan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). pada intinya,



koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variable terkait (Ghozali, 2009:87). Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat di gunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terkait (Y), dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaiknya, jika hasil dalam uji F tidak signifikan, maka nilai koefisien determinasi (R Square) ini tidak dapat di gunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (Lingkungan kerja, stress kerja dan motivasi) dalam menjalankan variabel terikat (Kinerja) amat terbatas. Begitu 0, memberikan semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variable bebas yang di masukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variable bebas, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

## **2. Uji persial (Uji t)**

Uji t di lakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable independen secara parsial, uji T di gunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Y, apa variable motivasi (X1), komunikasi (X2), dan lingkungan kerja (X3) benar-benar berpengaruh terhadap variable kinerja karyawan (Y) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2005) uji t ini di lakukan dengan membandingkan nilai signifikan yang di hasilkan dengan alpha 0,05. Hasil pengujian secara parsial masing-masing variable independen terhadap variable dependen serta pengaruh dari variable moderasi dapat di jelaskan sebagai berikut:

- b.  $H_0$  : Diduga motivasi, komunikasi dan lingkungan kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat yaitu kinerja karyawan.
- c.  $H_a$  : Diduga motivasi, komunikasi dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat yaitu kinerja karyawan. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu :
  - a) Apabila angka probabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - b) Apabila angka probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3. Uji simultan (Uji F)

Uji simultan atau disebut juga uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variable bebas (X) secara bersama-sama atau secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap variable terikat (Y). Uji F itu juga di gunakan untuk menentukan apakah secara serentak variable bebas mampu menjelaskan variable terikat dengan baik ataukah variable bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat secara bersama-sama. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan untuk uji F (simultan) dalam analisis regresi berganda. Berdasarkan nilai F hitung dan F table:

- a. Jika nilai F hitung  $>$  dari F table maka variable bebas (X) pengaruh terhadap variable terikat (Y).
- b. Jika nilai F hitung  $<$  dari F table maka variable bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS:

- a. Jika nilai sig  $> 0,005$  maka variable bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (Y).

- b. Jika nilai  $\text{sig} < 0,005$  maka variable bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (Y).